

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN INVESTOR LUAR NEGERI DAN PERUSAHAAN INVESTOR DOMESTIK***COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN FOREIGN INVESTOR COMPANIES AND DOMESTIC INVESTOR COMPANIES*

Oleh:

**Ayub Anuna<sup>1</sup>****Maryam Mangantar<sup>2</sup>****Victoria Untu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[<sup>1</sup>ayubanuna99@gmail.com](mailto:ayubanuna99@gmail.com)[<sup>2</sup>maryam.mangantar@gmail.com](mailto:maryam.mangantar@gmail.com)[<sup>3</sup>neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan Perusahaan Investor Domestik di tinjau dari rasio keuangan baik secara individu maupun secara keseluruhan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Beda Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Perusahaan Investor luar negeri dan Perusahaan Investor Domestik di tinjau dari rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas sedangkan untuk rasio Solvabilitas berdasarkan hasil analisis di temukan perbedaan yang signifikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya dengan baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan,

**Abstract:** Stocks are one of the most widely used investment alternatives in the capital market because the profits obtained are greater and the funds needed by investors to invest are not so big when compared to bonds. The company's goal of investing in shares is to maximize shareholder welfare by maximizing the value of the company's shares, which in turn will reflect the share price. This study aims to determine the differences in financial performance between foreign investor companies and domestic investor companies in terms of financial ratios both individually and as a whole. The analytical method used is the Independent Sample t-Test Difference Test. The results of the study found that there was no significant difference in financial performance between foreign investor companies and domestic investor companies in terms of the liquidity, profitability, and activity ratios, while the solvency ratio based on the analysis results found a significant difference. For the companies studied in this study, they should pay more attention to their company's financial performance so that they can attract more investors.

**Keywords:** Liquidity, Solvency, Profitability, Activity, Financial Performance,

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, namun juga mampu mengakomodasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu perusahaan juga harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda goncangan memaksa perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Informasi harga saham juga dibutuhkan oleh investor yang sudah memiliki saham untuk mempertimbangkan apakah sahamnya akan dijual atau ditahan. Investor cenderung akan menjual saham yang mengalami kenaikan harga dari harga sebelumnya saat pertama membeli, untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga atau yang biasa disebut *capital gain*. Namun tidak semua investor akan menjual sahamnya saat terjadi kenaikan harga, karena kenaikan harga saham juga mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas yang ada di pasar modal bisa diamati lewat suatu indeks sebagai indikator.

Setiap pasar modal di suatu negara dapat dipastikan memiliki indeks untuk menggambarkan kondisi atau kinerja pasar modalnya. Indeks harga saham bisa digunakan oleh investor untuk melihat pergerakan-pergerakan harga saham secara keseluruhan atau berdasarkan kelompok tertentu di pasar modal. Indeks harga saham merupakan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham di bursa efek. Indeks harga saham sendiri nilainya bisa berubah-ubah setiap harinya, hal ini disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan tersebut. Pergerakan indeks harga saham menjadi begitu penting, karena bisa dijadikan salah satu tolak ukur investor sebelum berinvestasi di pasar modal dan nantinya akan mempengaruhi sikap para investor untuk membeli, menjual atau menahan beberapa saham.

Pasar modal adalah tempat instrumen keuangan yang memperjualbelikan surat-surat berharga berupa saham yang diterbitkan oleh perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta kegiatannya dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor. Di Bursa Efek Indonesia setiap perusahaan mempunyai nilai kapitalisasi sebagai hasil cerminan nilai keseluruhan sebuah perusahaan yang dijual dipasar modal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul: “**Analisis Komparasi Kinerja Keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan Perusahaan Investor Domestik**”

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan perusahaan murni Investor domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Likuiditas
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan perusahaan murni Investor domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Solvabilitas
3. Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan perusahaan murni Investor domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Profitabilitas
4. Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan antara Perusahaan Investor luar negeri dan perusahaan murni Investor domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Aktivitas

### Kinerja Keuangan Perusahaan

Hingga kini belum ada keseragaman dalam mendefinisikan kinerja. Ada yang melihat kinerja sebagai pelaksanaan kegiatan operasi, ada pula yang lebih memilih kinerja sebagai prestasi kerja dari seorang individu atau perusahaan. Beberapa para ahli mendefinisikan kinerja sebagai berikut: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kusumadiyanto, 2014:33) kinerja adalah sesuatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan/kemampuan kerja. Sedangkan Siegel dan Marconi dalam *Behaviour Accounting* yang diterjemahkan oleh Harahap (2014:419), kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagaimana organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan defenisi kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut.

### Analisis Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Yang dimaksud dengan rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Djarwanto, 2016:143).

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos-pos tersebut dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian (Harahap, 2014:297).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio ini merupakan alat untuk mengukur dan menganalisa faktor-faktor yang akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan baik di masa kini atau pun masa yang akan datang. Berikut merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, meliputi (Harahap, 2014:297):

1. *Current Ratio*

*Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

2. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* adalah kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar.

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio kas menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Rasio kas dihitung dari penjumlahan kas dan surat berharga yang dibagi dengan hutang lancar.

*Rule of thumb* (pedoman) dalam menganalisis adalah *current ratio* antara 100% s.d. 200%. Di atas 200% berarti banyak aktiva menganggur (Harahap, 2014:297).

### Rasio Solvabilitas atau Daya Ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini meliputi (Darsono dan Ashari, 2015:54):

1. *Debt to Assets Ratio*

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor.

## 2. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)

Rasio hutang terhadap ekuitas merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan. Bila nilai rasio lebih besar dari satu, maka kemampuan modal sendiri untuk menjamin hutang semakin rendah demikian pula sebaliknya.

## 3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas)

Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal. Semakin besar nilai rasio, maka kemampuan modal untuk menjamin hutang jangka panjang semakin rendah demikian juga sebaliknya.

*Rule of thumb* dari rasio solvabilitas adalah maksimal 100%. Artinya perusahaan banyak mengandalkan modal dari dalam, bukan utang (Darsono dan Ashari, 2015:54).

## Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini meliputi (Darsono dan Ashari, 2015:54):

### 1. *Return on Assets*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

### 2. *Return on Equity*

Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

### 3. *Gross Profit Margin* (Rasio Laba Kotor)

Rasio laba kotor mengukur besaran persentase keuntungan dari hasil penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik dan mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

### 4. *Net Profit Margin* (Rasio Laba Bersih)

Rasio laba bersih mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba sehubungan dengan penjualan.

*Rule of thumb* pada setiap rasio ini adalah bahwa hasil perhitungan rasio harus lebih besar dari bunga deposito berjangka satu tahun. Jika hasil perhitungan rasio lebih kecil dari suku bunga satu tahun, maka hasil investasi yang dilakukan lebih kecil daripada investasi pada deposito berjangka (Darsono dan Ashari, 2015:56).

## Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Rasio ini meliputi:

### 1. *Inventory Turn Over*

Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan.

### 2. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini. Dengan melihat rasio ini, kita bisa mengetahui efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

### 3. *Receivable Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Piutang)

Rasio perputaran piutang mengukur perbandingan penjualan perusahaan dan besarnya piutang yang belum ditagih. Perusahaan yang mempunyai kesulitan dalam penagihan, berarti perusahaan mempunyai saldo piutang yang besar dan rasio yang rendah. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik, maka saldo piutangnya rendah dan rasionya tinggi.

## Penelitian Terdahulu

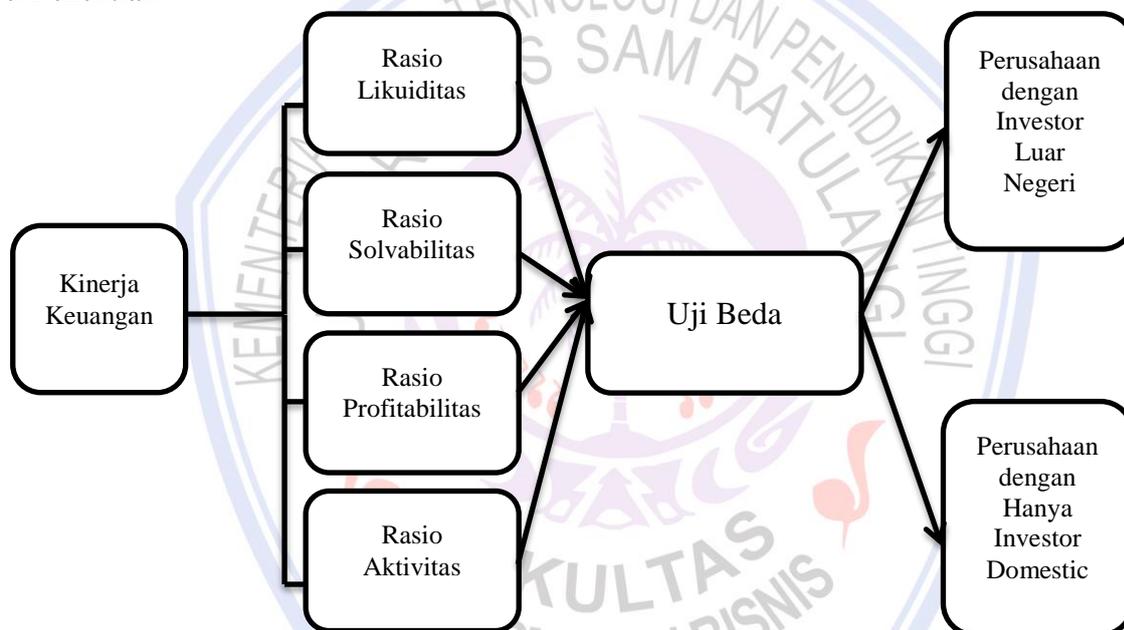
Prehantoro (2018) Judul penelitian Kinerja Keuangan Perusahaan Perunggasan Berdasarkan Nilai Kapitalisasi Pada Bursa Efek Indonesia. Di lihat dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Perusahaan dengan nilai kapitalisasi besar adalah PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk dan perusahaan dengan kapitalisasi menengah adalah PT Sierad Produce Tbk, kemudian diketahui bahwa perusahaan dengan nilai kapitalisasi besar mempunyai

kegiatan usaha yang didasarkan penjualan dan rata-rata rasio keuangan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai kapitalisasi menengah.

Tulung, Saerang, Pandia (2018) *The Influence of Corporate governance on the Intellectual Capital Disclosure: A study on Indonesian Private Banks. The data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The result of a partial test shows that the Composition of Independent Commissioners has a positive and significant influence on the intellectual capital disclosure; the Competence of Audit Committee has a positive and significant influence on the intellectual capital disclosure; and the Competence of Risk Oversight Committee does not influence the intellectual capital disclosure. Meanwhile, the result of a simultaneous test shows that the Composition of Independent Commissioners, the Competence of Audit Committee, and the Competence of Risk Oversight Committee significantly influence the intellectual capital disclosure.*

Faisal (2017) Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (Issi). Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Sharia Index (ISSI) pada aspek rasio lancar, total perputaran aset, rasio hutang terhadap ekuitas, return on investasi dan pengembalian ekuitas, aspek kinerja keuangan dari rasio cepat, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang terhadap total aset tidak ada perbedaan dalam kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

### Model Penelitian



**Gambar 1 Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik, 2020

Gambar 1. Menunjukkan bagaimana tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kajian teoritik dan Kajian empirik sebelumnya maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut;

- H1. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Likuiditas
- H2. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Solvabilitas
- H3. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Profitabilitas

H4. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Aktivitas

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Komparatif. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena yang ingin di membandingkan Kinerja perusahaan antara perusahaan dengan investor luar negeri/asing dengan perusahaan murni investor domestik.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai penyedia data penelitian. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2020 sampai selesai.

### Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

#### Populasi

Sugiyono (2010:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memiliki data terkait investor luar negeri dan investor domestik.

#### Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010:81).

Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki investor dari luar negeri dan investor domestik yang memiliki laporan keuangan lengkap yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel pada penelitian ini adalah:

Berikut merupakan daftar perusahaan dalam negeri yang murni hanya memiliki investor Domestik di dalamnya.

1. PT Indospring Tbk
2. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
3. PT Multi Prima Sejahtera Tbk
4. PT Astra Otoparts Tbk
5. PT Gudang Garam Tbk

Berikut merupakan daftar perusahaan dalam negeri yang memiliki investor Asing di dalamnya:

1. PT Astra International Tbk
2. PT Goodyear Indonesia Tbk
3. PT Indo Kordsa Tbk
4. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
5. Golden Energy Mines Tbk

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Uji beda sampel *independent t-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Pengujian hipotesis diambil berdasarkan probabilitas (Sugiyono 2010:115), dengan cara: Jika probabilitas  $> 0,05$  maka Hipotesis ditolak yang artinya berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

Setelah di uji hasil penelitian menggunakan Uji beda sampel *independent t-Test*. Tahap selanjutnya adalah membuat pembahasan kemudian mengambil kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

#### Analisis Uji Beda Rasio Likuiditas (*Independent Samples t-Test*)

**Tabel 1. Analisis Uji Beda Rasio Likuiditas (*Independent Samples t-Test*)**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)
Current_Ratio					.077
	Equal variances not assumed		1.835	15.185	.086
Quick_Ratio	4.978	.034	1.321	28	.197
	Equal variances not assumed		1.321	15.393	.206
Cash_Ratio	8.720	.006	2.286	28	.030
	Equal variances not assumed		2.286	16.516	.036

Sumber: Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan data Tabel 1 dapat di ketahui bahwa Independent samples Test untuk variabel Current Ratio nilai probabilitas untuk Equal variances assumed adalah  $0,077 > 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah  $0,086 > 0,05$ , kemudian variabel Quick Ratio nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,196 > 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed  $0,206 > 0,05$ , kemudian yang terakhir variabel Cash Ratio nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed  $0,030 < 0,05$  dan Equal variances not assumed adalah  $0,036 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H1 Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Likuiditas ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari Rasio Likuiditas.

#### Analisis Uji Beda Rasio Solvabilitas (*Independent Samples t-Test*)

**Tabel 2. Analisis Uji Beda Rasio Solvabilitas (*Independent Samples t-Test*)**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)		
DAR							
	Equal variances assumed		.340	.564	-2.688	28	.012
	Equal variances not assumed				-2.688	26.300	.012
DER	22.218	.000	2.910	28	.007		
	Equal variances not assumed				2.910	16.124	.010
LTDER	.992	.328	.064	28	.949		
	Equal variances not assumed				.064	17.731	.949

Sumber: Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan data Tabel 2 dapat di ketahui bahwa Independent samples Test untuk variabel DAR nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,012 < 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah  $0,012 < 0,05$ , kemudian variabel DER nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,007 < 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed  $0,010 < 0,05$ , kemudian yang terakhir variabel LTDER nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah dan Equal variances not assumed adalah  $0,949 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H2 Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Solvabilitas diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Solvabilitas.

**Analisis Uji Beda Rasio Profitabilitas (*Independent Samples t-Test*)****Tabel 3 Analisis Uji Beda Rasio Profitabilitas (*Independent Samples t-Test*)**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig	t	df	Sig (2 Tailed)	
ROA	Equal variances assumed	3.654	.066	-.866	28	.394
	Equal variances not assumed			-.866	14.289	.401
ROE	Equal variances assumed	3.591	.068	-.889	28	.382
	Equal variances not assumed			-.889	14.223	.389
GPM	Equal variances assumed	11.103	.002	1.576	28	.126
	Equal variances not assumed			1.576	16.314	.134
NPM	Equal variances assumed	16.093	.000	-1.576	28	.126
	Equal variances not assumed			-1.576	14.588	.137

Sumber: Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan data Tabel 3 dapat di ketahui bahwa Independent samples Test untuk variabel ROA nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,394 > 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah  $0,401 > 0,05$ , kemudian variabel ROE nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,382 > 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed  $0,389 > 0,05$ , kemudian variabel GPM nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,126 > 0,05$  dan Equal variances not assumed  $0,134 > 0,05$ , kemudian yang terakhir variabel NPM nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,126 > 0,05$  dan Equal variances not assumed  $0,137 > 0,05$  Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H3 Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Profitabilitas ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Profitabilitas.

**Analisis Uji Beda Rasio Aktivitas (*Independent Samples t-Test*)****Tabel 4 Analisis Uji Beda Rasio Aktivitas (*Independent Samples t-Test*)**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig	t	df	Sig (2 Tailed)	
ITO	Equal variances assumed	13.772	.001	1.303	28	.203
	Equal variances not assumed			1.303	15.059	.212
TATO	Equal variances assumed	.046	.831	-1.028	28	.313
	Equal variances not assumed			-1.028	27.950	.313
RTR	Equal variances assumed	1.843	.185	-.496	28	.624
	Equal variances not assumed			-.496	15.670	.627

Sumber: Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan data Tabel 4 dapat di ketahui bahwa Independent samples Test untuk variabel ITO nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,203 > 0,05$  dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah  $0,212 > 0,05$ , kemudian variabel TATO nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed dan nilai Equal variances not assumed adalah  $0,313 > 0,05$ , kemudian yang terakhir variabel RTR nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah  $0,624 > 0,05$  dan Equal variances not assumed  $0,627 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H4 Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Aktivitas ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Rasio Aktivitas.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Likuiditas, yang artinya tidak ada perbedaan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini pun di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh penelitian Annisa (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan berbasis Kapitalisasi Pasar menyatakan bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Solvabilitas, yang artinya ada perbedaan kemampuan dalam memenuhi kewajiban antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini pun di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh penelitian dari Prehantoro (2018) dengan judul Kinerja Keuangan Perusahaan Perunggasan Berdasarkan Nilai Kapitalisasi Pada Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa Perusahaan dengan nilai kapitalisasi besar adalah PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk dan perusahaan dengan kapitalisasi menengah adalah PT Sierad Produce Tbk, kemudian diketahui bahwa perusahaan dengan nilai kapitalisasi besar mempunyai kegiatan usaha yang didasarkan penjualan dan rata-rata rasio keuangan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai kapitalisasi menengah.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Profitabilitas, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini pun di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Annisa (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan berbasis Kapitalisasi Pasar menyatakan bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Aktivitas, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola persediaan, menggunakan aktiva serta melakukan penagihan piutang guna mengoperasikan perusahaannya. Hal ini pun di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Annisa (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan berbasis Kapitalisasi Pasar menyatakan bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan. Hal yang sama pun ditunjukkan dari rasio profitabilitas hanya saja nilai yang ditunjukkan adalah positif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian adalah:

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan pada perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Solvabilitas.
3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari ditinjau dari rasio Profitabilitas.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan dengan investor asing dan perusahaan yang murni investor domestik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Aktivitas

### **Saran**

Sebaiknya untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk terus memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya, sehingga dengan mempertahankan kinerja keuangan yang baik

perusahaan dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan investasinya dan dapat memperbaiki sistem perekonomiannya di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Dan Kapitalisasi Pasar Sebelum Dan Sesudah Perubahan Komposisi (Screening) Saham Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/15352/08.%20naskah%20publikasi.pdf?sequence=17&isAllowed=y>. di akses tanggal 30 Januari 2020
- Darsono., dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Djarwanto, P. S. 2016. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
- Faisal, A. 2017. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (Issi)). *Skripsi Prodi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/824/>. di akses tanggal 30 Januari 2020
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. 2018. The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3308020](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3308020). di akses tanggal 15 Oktober 2020
- Harahap, S. S. 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Ke satu. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusumadiyanto, A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada Perusahaan*. PT. Aksara, Jakarta.
- Prehantoro, A. W. 2018. Kinerja Keuangan Perusahaan Perunggasan Berdasarkan Nilai Kapitalisasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/94556/1/H18awp.pdf>. di akses tanggal 30 Januari 2020
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 2, Alfabeta. Bandung